

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kontribusi bruto, klaim, dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di AASI tahun 2018-2022. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder disetiap masing-masing 6 perusahaan yang telah dijadikan sampel yaitu: PT Sun Life Financial Indonesia, PaninDai-Ichi Life, PT Great Eastern Life, PT Chubb Life Insurance PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia hal ini dapat dilihat melalui hasil regresi linier berganda melalui pengolahan data dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20. Setelah dilakukannya penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari penulis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel independen kontribusi bruto memiliki nilai thitung 3,038 dimana thitung 3,038 > ttabel 2,05553 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi bruto berpengaruh signifikan positif terhadap variabel underwriting dana tabarru'.

Yang berarti semakin besar tingkat kontribusi bruto maka akan semakin meningkatkan nilai underwriting dana tabarru'.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel independen klaim memiliki nilai thitung dimana thitung  $-2,624 < t_{tabel} 2,05553$  dan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel underwriting dana tabarru'.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel independent pendapatan investasi memiliki nilai thitung dimana thitung  $903 < t_{tabel} 2,05553$  dan nilai signifikansi  $0,375 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel underwriting dana tabarru'.

2. Dari hasil pengujian secara bersama-sama atau simultan (uji f), nilai Fhitung sebesar  $3,273 > F_{tabel} 2,980$  pada tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (kontribusi bruto, klaim, dan pendapatan investasi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (underwriting dana tabarru').
3. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai sebesar 0,190 atau 19%, Hal tersebut menunjukkan bahwa 19% variabel bebas (independen) yaitu kontribusi bruto, klaim, dan pendapatan

investasi secara bersama-sama mampu menjelaskan seberapa perubahan dan variasi dari variabel terikat (dependen) yaitu surplus *underwriting* sebesar 19%. Sedangkan sisanya 81% (100% - 19%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan dan adanya keterbatasan dari penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak akademisi, besar harapan peneliti dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap para peneliti selanjutnya terutama di perusahaan asuransi jiwa syariah
2. Bagi pihak asuransi jiwa syariah harus lebih memperharikan proses *underwriting*, hal tersebut dapat dilakukan dengan memilih sumber daya manusia yang handal dalam bidangnya dan tentunya sudah memiliki pengalaman yang cukup baik dalam pengelolaan proses *underwriting*. Memilih calon peserta dengan menilai besarnya resiko dan menetapkan target premi yang benar dapat mencegah perusahaan dalam mengalami kerugian (*defisit underwriting*). Kemudian perusahaan asuransi jiwa Syariah agar dapat mengelola dana tabarru

dengan baik dengan melakukan manajemen dana kontribusi peserta dan dana investasu pada sektor syariah.

3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah ini hendaknya melakukan penelitian pada periode dan sampel yang berbeda dan menambahkan variabel-variabel lain yang belum ada pada penelitian ini.